

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah desain analitik korelasional karena desain ini untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dalam suatu situasi atau kelompok subjek. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitiannya adalah cross sectional. Sugiyono (2017) menyatakan bahwa pendekatan cross sectional adalah suatu metode untuk mengumpulkan data pada satu waktu melalui observasi atau penelitian terhadap dinamika hubungan antar variabel. Penelitian ini dilakukan karena peneliti ingin mengetahui hubungan antara komunikasi keluarga dengan perilaku self harm pada remaja di SMK Askhabul Kahfi, Kecamatan Mijen, Kota Semarang.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Askhabul Kahfi Kecamatan Mijen Kota Semarang. Waktu penelitian terkait pengumpulan data pada 14 Desember 2024-20 Desember 2024.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu yang telah ditentukan batasannya oleh peneliti untuk kemudian dipelajari dan disimpulkan (Sugiyono, 2017). Populasi pada penelitian ini adalah semua siswa di SMK Askhabul Kahfi Kecamatan Mijen Kota Semarang dengan jumlah 183 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Sugiyono,2017). Sampel yang diambil pada penelitian ini adalah semua siswa di SMK Askhabul Kahfi Kecamatan Mijen Kota Semarang yang memenuhi kriteria.

Penelitian ini akan melibatkan siswa yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi serta bersedia menjadi responden. Sebagai sampel. Berikut adalah kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini antara lain

- 1) Siswa kelas 10, 11, 12 di SMK Askhabul Kahfi
- 2) Bersedia menjadi responden penelitian
- 3) Siswa yang memiliki keluarga.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini antara lain :

- 1) Siswa yang tidak hadir pada saat penelitian

3. Tehnik sampling

Tehnik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2017). Sampel yang terlibat dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Askhabul Kahfi, Kecamatan Mijen, Kota Semarang.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independen				
Komunikasi Keluarga	Komunikasi keluarga dilihat sebagai upaya interaksi yang mencakup keterbukaan, dukungan dan pemahaman antar anggota keluarga untuk mencapai hubungan yang harmonis	Menggunakan kuesioner skala likert dalam RFCP (Revised Family Communicaton Pattern) yang diadaptasikan berisikan 25 pertanyaan. Pertanyaan favorable dengan jawaban selalu (skor 4), sering (skor 3), kadang (skor 2), dan tidak pernah (skor 1). Pertanyaan unfavorable dengan jawaban selalu (skor 1), sering (skor 2), kadang (skor 3) dan tidak pernah (skor 4)	Komunikasi Keluarga di kategorikan menjadi : a. Komunikasi keluarga baik jika skor lebih dari 50 b. Komunikasi keluarga tidak baik jika skor kurang dari 50	Ordinal
Variabel Dependen				
Perilaku Self Harm	Perilaku seseorang untuk melukai diri sendiri dengan berbagai cara tanpa memandang ada atau tidaknya niat dan keinginan untuk mati	Menggunakan kuesioner SHI (Self Harm Inventory) yang bertujuan menilai perilaku self harm. Instrumen ini terdiri atas 22 item pertanyaan ordinal yang di isi sendiri dengan jawaban ya (skor 1) dan tidak (skor 0)	Penilaian berdasarkan total skor : a. Normal (0-4) menunjukkan tidak ada atau sangat sedikit indikasi self harm b. Borderline (5-10) menunjukkan indikasi sedang terhadap self harm yang membutuhkan perhatian lebih lanjut c. Abnormal (11-22) menunjukkan adanya indikasi kuat terhadap self harm yang memerlukan intervensi segera	Ordinal

A. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

Variabel Independen sering disebut variabel bebas, stimulus, prediktor, anteseden. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau menghasilkan variabel dependen. Pada penelitian ini, yang menjadi variabel independen (bebas) adalah Komunikasi keluarga.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau terikat biasa disebut variabel output, kriteria, konsekuen, merupakan variabel yang dipengaruhi atau dihasilkan dari variabel independen. Pada penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah perilaku self harm atau melukai diri sendiri.

B. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber data pertama pada lokasi penelitian, sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber lain atau sumber kedua dari informasi yang dibutuhkan. Data primer dari penelitian ini adalah jawaban responden yang di dapat langsung oleh peneliti dengan cara membagikan kuesioner yang telah disusun untuk menghubungkan variabel komunikasi keluarga dan perilaku self harm atau melukai diri sendiri.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Prosedur Penelitian

Prosedur perijinan dan pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

- 1) Peneliti mengurus surat Ethical Clearance kepihak Komisi Etik Penelitian melalui bidang Tata Usaha Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo.
- 2) Setelah mendapat persetujuan dari pihak Komisi Etik Penelitian, peneliti mengajukan surat ijin peneliti.
- 3) Peneliti mengurus ijin penelitian kepihak fakultas melalui bidang Tata Usaha Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo.
- 4) Peneliti mengajukan surat permohonan ijin peneliti dari Fakultas kepihak Universitas Ngudi Waluyo.
- 5) Setelah mendapatkan ijin penelitian ini dari pihak Universitas Ngudi Waluyo, peneliti mengajukan permohonan ijin penelitian ke pihak SMK Askhabul Kahfi Kecamatan Mijen Kota Semarang yang ditujukan kepada Kepala Sekolah SMK Askhabul Kahfi Kecamatan Mijen Kota Semarang.
- 6) Sesudah mendapat balasan dan ijin dari pihak Kecamatan Mijen Kota Semarang peneliti bersiap melakukan penelitian sesuai dengan mekanisme.

b. Pemilihan Asisten Penelitian

Untuk memudahkan dalam pengambilan data, peneliti memakai asisten, kriteria asisten peneliti yaitu:

- 2) Mahasiswa/ mahasiswi aktif Prodi S1 Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo atau setidaknya yang memiliki tingkat sekolah setara dengan peneliti
- 3) Memahami prosedur dan tata cara pengisian instrument
- 4) Dalam melaksanakan penelitian peneliti dibantu oleh 1 orang perempuan dan 1 orang laki-laki.

c. Tugas Asisten Penelitian

- 1) Membantu peneliti meminta informed consent kepada calon responden yang akan diteliti
- 2) Membantu peneliti dalam menyebarkan instrumen yang akan diberikan kepada responden serta memberikan penjelasan tentang tatacara pengisian instrument pengumpulan data pada calon responden yang akan diteliti.
- 3) Membantu peneliti dalam mengoreksi kembali kuesioner yang usai diisi oleh responden.

d. Prosedur Pengambilan Data

- 1) Peneliti melakukan penyamaan persepsi dengan asisten peneliti perihal tatacara mengisi kuesioner dan penyebaran kuesioner kepada responden yang akan diteliti. Peneliti memastikan bahwa asisten peneliti memahami prosedur pengisian dan penyebaran kuesioner secara jelas agar tidak terjadi perbedaan interpretasi.

- 2) Peneliti menjelaskan kepada asisten peneliti proses pengambilan data dilaksanakan secara langsung di SMK Askhabul Kahfi.
- 3) Sebelum melakukan penelitian peneliti meminta bantuan dari kepala sekolah untuk menginformasikan kepada remaja bahwa penelitian sebagian akan dilakukan secara langsung di SMK Askhabul Kahfi dan peneliti meminta bantuan kepala sekolah untuk memberikan informasi kepada siswa terkait penelitian ini.
- 4) Peneliti melakukan penelitian dan memberi penjelasan mengenai penelitian kepada para calon responden. Peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian kepada calon responden sebelum mereka memutuskan untuk berpartisipasi.
- 5) Apabila responden setuju dan bersedia, peneliti melanjutkan dengan mempersilahkan responden untuk menandatangani pada lembar persetujuan sebagai responden penelitian.
- 6) Jika responden telah menandatangani lembar persetujuan, dilanjutkan responden mengisi kuesioner yang harus dijawab oleh responden.
- 7) Peneliti menjelaskan cara pengisian kuesioner komunikasi keluarga dan kuesioner perilaku self harm pada remaja, kemudian dilanjut responden mengisi kuesioner selama kurang lebih 5-10 menit.
- 8) Peneliti mendampingi responden selama melakukan pengisian, jika ada responden yang kesulitan mengisi kuesioner maka peneliti akan membantu dalam menjelaskan atau menuliskan jawaban kuesioner.

- 9) Responden dikumpulkan di kelas masing-masing pada tanggal 14 Desember 2024 pukul 08.00-11.00 Wib untuk kelas 10 TKRO, 11 TKRO, 12 TKRO, 10 TKJ 1, 11 TKJ 1, 12 TKJ 1, selanjutnya pembagian kuesioner dilakukan dengan menyebarkan perkelas 30 menit setiap kelas saat mengisi kuesioner peneliti tetep di kelas dan Responden dikumpulkan di kelas masing- masing pada tanggal 20 Desember 2024 pukul 09.00-11.00 Wib untuk kelas 10 TKJ 2 dan 3, 11 TKJ 2, 12 TKJ 2 dan 3, selanjutnya pembagian kuesioner dilakukan dengan menyebarkan perkelas setiap kelas 30 menit dan setiap pengisian kuesioner di damping oleh peneliti.
- 10) Setelah responden selesai mengisi maka dilakukan pengecekan Kembali, apabila terdapat item pertanyaan yang terlewat atau belum diisi maka peneliti meminta responden untuk melengkapinya.
- 11) Peneliti mengucapkan terimakasih kepada responden dan membagikan hadiah kecil karena responden telah membantu peneliti dalam pengumpulan data penelitian.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti berupa kuesioner yaitu merupakan daftar pertanyaan yang telah disusun untuk memperoleh data saesuai yang diinginkan peneliti. Kuesioner penelitian ini terdiri dari dua kuesioner, yaitu kuesioner komunikasi keluarga dan kuesioner perilaku self harm atau melukai diri sendiri pada remaja di SMK Askhabul Kahfi Kec Mijen Kota Semarang.

a. Kisi-kisi Kuesioner

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner Komunikasi Keluarga

No	Aspek yang Diukur	Nomer Pertanyaan	Favorable/ Unfavorable
1.	Keharmonisan dalam keluarga	1, 2, 4, 5, 8, 13, 18, 19, 20, 23, 25,	Favorable
2.	Konflik dalam keluarga	6, 7, 10, 11, 16, 24	Unfavorable
3.	Komunikasi dalam keluarga	3, 12, 14	Favorable
4.	Pola komunikasi terbuka	9, 17	Unfavorable
5.	Kasih sayang dan dukungan keluarga	15, 21, 22	Favorable

Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuesioner Perilaku Self Harm

No	Aspek yang diukur	Nomer pertanyaan
1.	Tindakan menyakiti diri secara fisik	1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 19
2.	Tindakan menyakiti diri secara psikis atau emosional	13, 14, 20
3.	Perilaku berisiko terhadap kesehatan atau keselamatan	6, 10, 12, 17, 21, 22
4.	Hubungan dengan orang lain dan dampaknya	11, 15, 16
5.	Upaya untuk mengakhiri hidup	18

C. Etika Penelitian

Peneliti mempunyai kewajiban kepada subjek penelitian yaitu menghormati hak dan integritas kemanusiaan. Prinsip-prinsip etik penelitian adalah sebagai berikut:

1. Otonomi

Penjelasan prosedur pengisian, tujuan, dan juga manfaat penelitian dilakukan sendiri oleh peneliti. Dengan menandatangani lembar Informed Consent maka dapat dinyatakan bahwa calon responden telah menyetujui haknya untuk menjadi responden penelitian. Peneliti mengutamakan privasi responden dan tidak memberitahukan atau mencantumkan identitas responden pada data demografi dan lembar kuesioner.

2. *Beneficence*

Penelitian ini mampu memberikan manfaat pengetahuan mengenai perilaku self harm atau melukai diri sendiri pada remaja dan dampak positif bagi responden agar tahu bagaimana dukungan yang tepat diberikan kepada remaja yang melakukan perilaku self harm atau melukai diri sendiri.

3. *Nonmaleficence*

Penelitian ini memakai alat ukur lembar kuesioner tanpa ada tindakan membahayakan. Responden hanya memberi tanda (√) pada jawaban yang dipilih.

4. *Confidentiality*

Peneliti menjamin kerahasiaan dari segala bentuk informasi yang diperoleh oleh responden dan hanya mencantumkan data atau informasi yang memang diperlukan saja sebagai hasil dari penelitian yang dilakukan. Data ini hanya boleh dilihat oleh peneliti, dosen pembimbing, dan SMK Askhabul Kahfi Kecamatan Mijen Kota Semarang.

5. *Veracity*

Peneliti mengatakan dengan jujur tujuan dan bagaimana prosedur penelitian. Peneliti memberikan penjelasan dengan jujur mengenai penelitian ini.

6. *Justice*

Peneliti bersikap netral dan tidak membeda-bedakan responden. Peneliti memberikan perlakuan yang sama kepada semua responden seperti memberikan informasi dan bantuan penjelasan dalam pengisian kuesioner penelitian.

D. Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang dilakukan melalui tahap-tahap seperti berikut:

1. *Editing*

Editing disebut sebagai penyuntingan data dalam tahap ini data yang telah dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner disunting kelengkapan jawabannya. Jika terjadi kesalahan saat penyuntingan, pengumpulan data ulang harus dilakukan (Anonim, 2020).

2. *Scoring*

Peneliti memberi skor nilai pada masing-masing jawaban responden dari masing-masing variabel setelah semua kuesioner terkumpul. Peneliti memeberikan skor atau nilai data kuesioner yang di berikan.

a. Skoring Komunikasi Keluarga Pertanyaan Favorable

Tidak Pernah : 1

Kadang : 2

Sering : 3

Selalu : 4

b. Skoring Komunikasi Keluarga Pertanyaan Unfavorable

Tidak Pernah : 4

Kadang : 3

Sering : 2

Selalu : 1

c. Skoring Perilaku Self-harm

Ya skor 1

Tidak skor 0

3. *Coding*

Coding adalah merubah data dari huruf ke angka atau bilangan. Kode adalah simbol tertentu dalam bentuk huruf atau angka untuk memberikan identitas data. Kode ini memiliki arti data kuantitatif (berbentuk skor) (Anonim, 2020).

Dalam penelitian ini skor yang didapatkan dari variabel komunikasi keluarga sebagai berikut : komunikasi baik = 51-90, komunikasi tidak baik = 0-50.

a. Komunikasi baik Kode 1, dengan skor 51-90

b. Komunikasi tidak baik Kode 2, dengan skor 0-50

Penelitian ini skor yang didapatkan dari variabel perilaku self harm sebagai berikut : normal = 0-4, borderline = 5-10, abnormal = 11-22

a. Ya Kode 1, dengan skor 0-4 (normal), skor 5-10 (borderline), skor 11-22 (abnormal)

b. Tidak Kode 2, dengan skor 0

4. *Processing*

Peneliti melakukan processing, processing atau data entry disebut sebagai proses setelah semua kuesioner terisi penuh dan benar serta jawaban responden dikodekan ke dalam aplikasi SPSS pengolahan data komputer (Anonim, 2020).

5. *Tabulating*

Tahap tabulasi adalah tahap dimana peneliti memasukkan data ke dalam tabel-tabel tertentu, baik berupa tabel frekuensi maupun tabel silang. Proses tabulasi biasanya juga mencakup pengaturan dan perhitungan angka.

6. *Cleaning*

Peneliti melakukan pengecekan kembali data yang dimasukkan untuk memastikan tidak ada kesalahan dalam proses entry data.

E. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat dan analisis bivariat.

1. Analisis Univariat

Analisis univariat jika ada jumlah variabel yang dianalisis hanya satu macam. Satu macam ini bukan jumlahnya hanya satu tetapi jenis variabelnya hanya satu macam (tidak ada variabel dependen dan independen) (Sutriyawan, 2023). Analisis univariat dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi remaja yang mengalami komunikasi keluarga baik dan komunikasi keluarga tidak baik, menggambarkan jumlah remaja yang melakukan perilaku self harm dan tidak melakukan perilaku self harm.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Irwana, 2020).

Analisis bivariat dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisa hubungan antara komunikasi keluarga (variabel independen) dengan perilaku self harm pada remaja (variabel dependen) di SMK Askhabul Kahfi, Kecamatan Mijen, Kota Semarang. Karena peneliti ingin mengetahui pengaruh antara dua variabel dan dengan sampel yang digunakan pada penelitian ini cukup besar.

Menurut Bui, Nwakuya & Wonu (2019), menggunakan *uji non parametrik koefisien korelasi spearman rank* untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel ordinal atau dua variabel yang tidak memenuhi asumsi normalitas (Ahadi & Zain, 2023).

